



UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN KINERJA 2018





UNIVERSITAS CENDERAWASIH
LAPORAN KINERJA
2018

TIM PENYUSUN

PENANGGUNGJAWAB

Apolo Safanpo

PENGARAH

Meinarni Asnawi

Onesimus Sahuleka

Arung Lamba

Yonathan Kiwasi Wororomi

Fredrik Sokoy

KETUA

Tiombun Ruminta Silalahi

WAKIL KETUA

Kristian Hamadi

SEKRETARIS

Thertius Ayomi

ANGGOTA

Jeffri T. Sawaki

M. Said

Antonius Adithana Paravita Tama

Editha Hattu

Elend Fransiska

Korina Ronsumbre

Richie Steven A.

Marsal A. Lamba

Viktor P. Hamadi

Johanis Don Rians Ngamelubun

Dessy Ronsumbre

DESAIN GRAFIS

Robert L. Dumatubun



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA

Alamat : Kampwolker Kampus Uncen Yabansai, Heram Kota Jayapura 99333

Laman : <http://www.uncen.ac.id> Pos.el: rektorat@uncen.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS CENDERAWASIH
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Cenderawasih untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Cenderawasih.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di laporan kinerja ini.

Jayapura,
Ketua Satuan Pengawas Internal,

Dr. Meinarni Asnawi, SE., M.Si., CBV., CMA
NIP. 19640331189022001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya sehingga seluruh kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Cenderawasih (Uncen) pada Tahun 2018 dapat diselenggarakan dengan lancar dan baik. Demikian juga dengan penyusunan Laporan Kinerja Uncen Tahun 2018 ini dapat diselesaikan dan dilaporkan dengan tepat waktu.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Universitas Cenderawasih Tahun 2018 merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah tersusun dalam Rencana Kinerja Tahunan Uncen tahun 2018.

Program kerja yang tersusun dalam Rencana kinerja Tahunan merupakan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang merupakan penjabaran dari misi dan visi dalam Rencana Strategis Uncen 2015-2019.

Adapun petunjuk teknis dan pelaksanaannya mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dinyatakan bahwa untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik setiap unit organisasi perlu menerapkan SAKIP yang meliputi Visi, Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Kinerja Tahunan, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Sasaran.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bagi Universitas Cenderawasih itu sendiri.

Rektor,

Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST., MT.
NIP. 197504242001121002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Universitas Cenderawasih Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan sesuai dengan kontrak kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan ini juga dapat digunakan sebagai alat kendali untuk menilai kinerja pimpinan secara kuantitatif serta untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Cenderawasih.

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Sekrtearis Jenderal selaku Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. Laporan tersebut menggambarkan kinerja Perguruan Tinggi Negeri yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Universitas Cenderawasih selaku Satuan Kerja Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) yang dilengkapi dengan penetapan perjanjian kinerja sesuai dengan (Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Universitas Cenderawasih tahun 2018 yang telah dipaparkan merupakan wujud pertanggung jawaban Uncen terhadap sasaran strategis dan indikator sasaran. Dalam kontrak kinerja yang telah ditetapkan sasaran strategis Uncen terdiri dari 4 sasaran yang selanjutnya dijabarkan kedalam 42 indikator kinerja kegiatan. Penilaian capaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan dengan capaiannya. Dari hasil perhitungan secara keseluruhan diperoleh capaian kinerja Uncen tahun 2018 sebesar 102.3% dan daya serap anggaran secara keseluruhan tahun anggaran 2018 mencapai 91,02% dari total DIPA.

Penerimaan PNBPN Uncen tahun 2018 lebih kecil dibandingkan dengan penerimaan tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena mahasiswa yang membayar uang kuliah tunggal (UKT) jumlah yang membayarnya lebih kecil. Kenaikan penerimaan PNBPN Uncen tahun 2018 sebesar 87,02%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	viii
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	5
1.5 Anggaran	11
1.6 Permasalahan utama yang dihadapi organisasi	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA 2015-2019)	15
2.1.1 Visi	15
2.1.2 Misi	15
2.1.3 Tujuan Strategis	15
2.1.4 Sasaran Strategis	16
2.2. Arah Kebijakan Universitas Cenderawasih	16
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Pengendalian Kinerja	19
3.2 Pengukuran Kinerja	19
3.3 Capaian Kinerja Indikator Utama	20
3.4 Analisis Capaian Kinerja	20
Sasaran 1	20
Sasaran 2	26
Sasaran 3	26
Sasaran 4	30
3.5 Realisasi Anggaran	33
BAB IV PENUTUP	36
Penutup	37
LAMPIRAN	38
Perjanjian Kinerja Tahun 2018	38



UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN KINERJA **2018**

BAB I **PENDAHULUAN**

2018

1.1. Gambaran Umum

Kehadiran Universitas Cenderawasih tidak terlepas dari keinginan Rakyat Papua untuk memiliki sebuah lembaga pendidikan tinggi berkualitas yang mengekspresikan perwujudan dalam bidang pendidikan dan pernah menjadi salah satu pusat ilmu pengetahuan dan peradaban di masa silam. Universitas Cenderawasih (Uncen) yang didirikan pada tanggal 10 November 1962 berdasarkan Keputusan Bersama Wakil Menteri Pertama (WAMPA)/ Koordinator Urusan Irian Barat dan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) No: 140/PTIT/1962, dan disahkan dengan Keputusan Presiden RI No: 389 Tahun 1962 tanggal 31 Desember 1962, di Irian Barat (kemudian berganti menjadi Irian Jaya dan kini menjadi Papua) yang merupakan Universitas Negeri pertama dan merupakan Institusi resmi pemerintah Republik Indonesia yang pertama di Irian Barat. Pendirian Universitas Cenderawasih pada tanggal 10 November 1962 memberi semangat perjuangan untuk mencerdaskan masyarakat, membangun dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat Irian Barat/Papua. Semangat tersebut yang kemudian melandasi semua upaya pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Cenderawasih. Lembaga ini secara konsisten hingga kini tetap menjalankan tri dharma perguruan tinggi yang berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. Uncen juga tetap diakui oleh masyarakat dan pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Papua, sebagai salah satu perguruan tinggi nasional yang dapat diandalkan.

Pada saat ini Universitas Cenderawasih memiliki 9 (sembilan) fakultas dan 1 (satu)

program Pascasarjana (Pps). Ke 9 fakultas itu antara lain : Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).

Sedangkan untuk Program Pascasarjana memiliki 9 Program Magister, antara lain : Magister Keuangan Daerah, Magister Kebijakan Publik, Magister Administrasi Publik, Magister Perencanaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Magister Sosiologi, Magister Biologi, Magister Ilmu Keolahragaan, Magister Ekonomi Koperasi dan Magister Perencanaan Wilayah dan Kota. Adapun unit fakultas yang membawahi Program Magister dan Doktor, antara lain : FKIP membawahi Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Program Magister Pendidikan Matematika, Program Magister Bimbingan Konseling, Program Magister Manajemen Pendidikan, Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister Pendidikan IPA, Program Magister PKn, Fakultas Hukum membawahi Program Magister Ilmu Hukum, FISIP membawahi Program Magister Antropologi dan Program Doktor Ilmu Sosial, Fakultas Ekonomi dan Binis membawahi Program Magister Manajemen, Program Magister Ilmu Ekonomi, Program Magister Akuntansi, Program Doktor Ilmu Manajemen dan Program Doktor Ilmu Ekonomi, Fakultas Kesehatan Masyarakat membawahi program Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.2. Dasar Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Universitas Cenderawasih adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 389 tahun 1962, tanggal 10 November 1962 tentang Pendirian Universitas Cenderawasih;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Sistem Kinerja;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017, tanggal 8 Mei 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 391/M/KPT/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Cenderawasih periode Tahun 2018-2021.

1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sebagai lembaga yang bergerak pada bidang pendidikan Uncen mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, maka pengembangan universitas kedepan diarahkan untuk mewujudkan keunggulan spesifik, khususnya dalam memajukan dimensi antropologi dan manajemen sumber daya alam. Oleh sebab itu dibutuhkan persiapan yang matang untuk mewujudkan Uncen menuju universitas riset yang unggul. Hal tersebut berkaitan dengan kebijakan dan program pengembangan Uncen yang mengacu kepada kebijakan strategis pembangunan pendidikan nasional yang mencakup tiga pilar, yakni: (1) peningkatan mutu pendidikan; (2) Mengembangkan teknologi dan sains berbasis lingkungan; serta (3) penguatan tata-kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud Uncen mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
3. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrasi

Sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja Nomor 11 Tahun 2010 maka Uncen memiliki susunan organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Penyantun;
2. Rektor dan Pembantu Rektor;
3. Senat Universitas;
4. Fakultas;
5. Program Pascasarjana;
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat;
7. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu;
8. Biro ; dan
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sebagaimana yang tercantum dalam OTK maka masing-masing organ memiliki tugas antara lain:

1. Dewan Penyantun merupakan organ Uncen yang terdiri atas pemuka dan tokoh masyarakat yang mempunyai tugas ikut mengasuh dan membantu memecahkan permasalahan dan pengembangan Uncen;
2. Rektor yang menjalankan fungsi pengelolaan Universitas dibantu oleh:
 - a. Pembantu Rektor I, Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - b. Pembantu Rektor II, Bidang Administrasi Umum, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Administrasi Umum, Keuangan, Kepegawaian dan Perencanaan serta Hubungan Masyarakat;
 - c. Pembantu Rektor III, Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa;
 - d. Pembantu Rektor IV, Bidang Kerjasama mempunyai tugas membantu Rektor dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kerjasama.
3. Senat Universitas, merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Uncen.
4. Fakultas, merupakan unsur pelaksana akademis yang bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau segenap cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

Uncen memiliki sembilan Fakultas yang terdiri atas:

- a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- b. Fakultas Hukum;
- c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- e. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- f. Fakultas Teknik;
- g. Fakultas Kesehatan Masyarakat;
- h. Fakultas Kedokteran;
- i. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

5. Program Pascasarjana, merupakan unsur pelaksana akademik Uncen yang mempunyai tugas mengkoordinasikan semua program studi Pascasarjana di lingkungan Uncen yang berada di bawah Rektor.
6. Biro, merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur dilingkungan Uncen, terdiri dari:
 - a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan serta
 - c. Biro Administrasi Perencanaan, Sistem Informasi dan Kerjasama.
7. Lembaga, merupakan unsur pelaksanan akademik yang terdiri dari:
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan.

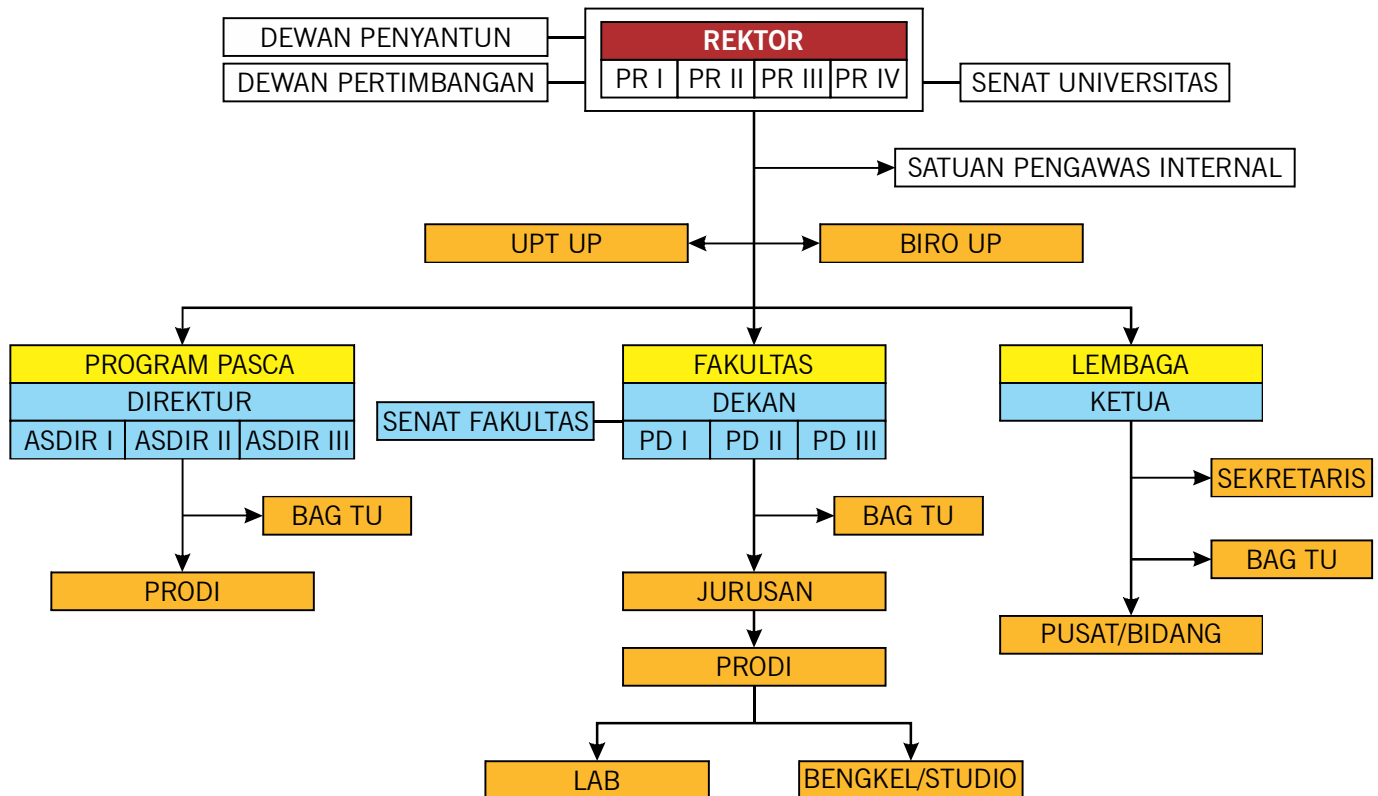
Dalam menjalankan aktivitasnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat memiliki tujuh Pusat Studi yakni:

- Pusat Studi Perencanaan Partisipasif;
- Pusat Studi Lingkungan;
- Pusat Studi Kajian Demokrasi;
- Pusat Studi Kependudukan;
- Pusat Studi Ekonomi dan Keuangan Daerah;
- Pusat Studi Kebahasaan;
- Pusat Studi Kawasan Pendesaan;
- Pusat Studi Pelatihan Sumber Daya Manusia Papua;
- Pusat Studi Pengembangan SDA dan Energi;
- Pusat Studi Masyarakat dan Budaya Papua;
- Pusat Studi Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Daerah;
- Pusat Studi Masyarakat dan Hukum Adat;
- Pusat Studi Kajian Penerapan Energi Listrik Terbaru dan Teknologi Informasi Uncen;
- Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan;
- Pusat Studi Teknologi Sagu;
- Pusat Studi Perberdayaan Manusia;
- Pusat Kajian Ekonomi dan Pembangunan Daerah;
- Pusat Kajian Pengembangan Ekonomi Lokal dan Usaha Mikro Kecil (UMK) Orang Asli Papua;
- Pusat Studi Assesmen Center;
- Pusat Studi Geologi;
- Pusat Studi Ekologi;
- Pusat Studi Serangga;
- Pusat Studi Pengelola Sumber Daya Alam dan Pembangunan Berkelanjutan;
- Pusat Studi Sumber Daya Geologi;
- Pusat Studi Teknik Sipil.

- b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) bertugas menyelenggarakan kegiatan pengembangan pendidikan, kegiatan penjaminan mutu, dan kegiatan pengawasan dan audit internal serta mengusahakan sumber daya yang diperlukan.
8. Unit Pelaksana Teknis, merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Uncen, terdiri atas:
 - a. UPT Perpustakaan;
 - b. UPT Komputer dan;
 - c. UPT Museum Budaya Papua.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya UPT bertanggungjawab langsung kepada Rektor.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Cenderawasih



1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Cenderawasih didukung oleh 876 orang pegawai, yang terdiri dari 585 tenaga pendidik (dosen) dan 291 tenaga kependidikan. Untuk melihat keadaan jumlah dosen berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

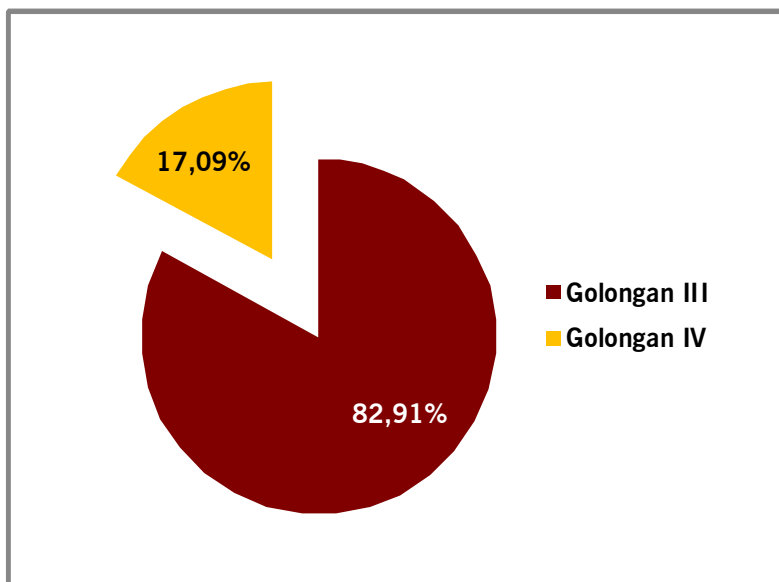
Tabel 1.1. Keadaan Dosen Universitas Cenderawasih Berdasarkan Golongan pada Tahun 2018

NO.	FAKULTAS	GOLONGAN		JUMLAH
		III	IV	
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	104	31	135
2	Fakultas Hukum	33	17	50
3	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	63	16	79
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	59	15	74
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan	86	10	96
6	Fakultas Teknik	63	5	68
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat	32	3	35
8	Fakultas Kedokteran	35	-	35
9	Fakultas Ilmu Keolahragaan	10	3	13
TOTAL		485	100	585

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Cenderawasih pada tahun 2018 sebagian besar berstatus Golongan III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1. Komposisi Dosen Universitas Cenderawasih berdasarkan Golongan



Jumlah dosen Universitas Cenderawasih tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

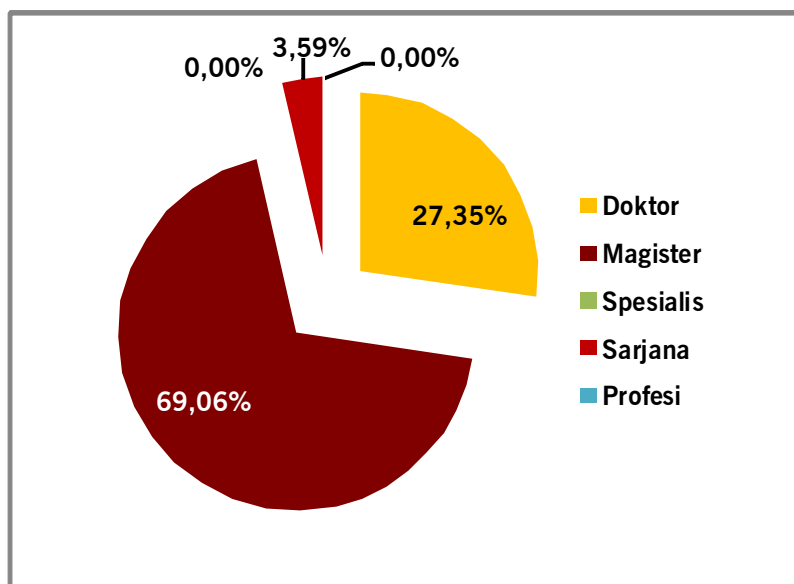
Tabel 1.2. Keadaan Dosen Universitas Cenderawasih Berdasarkan Pendidikan pada Tahun 2018

NO.	PENDIDIKAN	FAKULTAS									JUMLAH
		FKIP	FH	FISIP	FEB	FT	FMIPA	FKM	FK	FIK	
1	Doktor	30	23	28	23	12	30	8	1	5	160
2	Magister	103	25	47	50	53	66	27	25	8	404
3	Spesialis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Sarjana	2	2	4	1	2	1	-	9	-	21
5	Profesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL		135	50	79	74	67	97	35	35	13	585

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Cenderawasih pada tahun 2018 sebagian besar berpendidikan S2, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 1.2 di bawah ini.

Grafik 1.2. Komposisi Dosen Universitas Cenderawasih berdasarkan Pendidikan



Jumlah Tenaga Dosen Universitas Cenderawasih tahun 2018 berdasarkan Jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

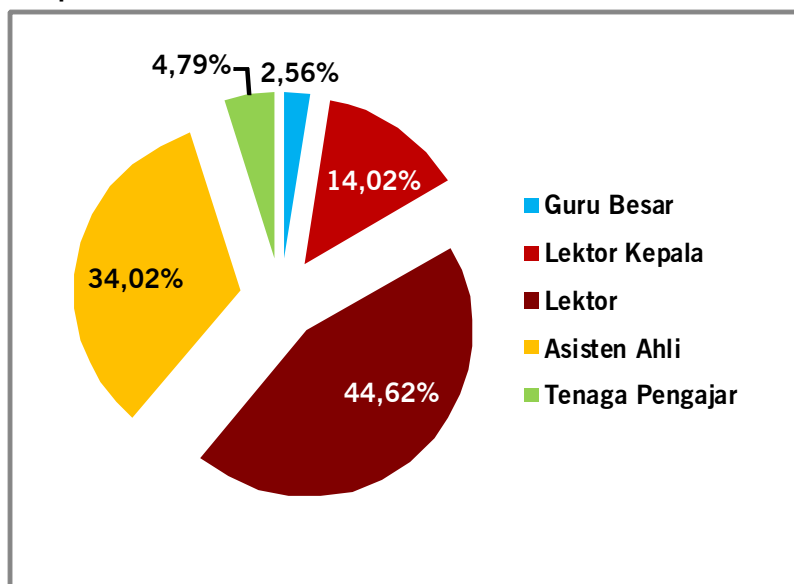
**Tabel 1.3. Keadaan Dosen Universitas Cenderawasih
Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Tahun 2018**

NO.	JABATAN FUNSIONAL	FAKULTAS									JUMLAH
		FKIP	FH	FISIP	FEB	FT	FMIPA	FKM	FK	FIK	
1	Guru Besar	4	1	3	4	-	-	1	-	2	15
2	Lektor Kepala	27	17	12	11	3	10	1	-	1	82
3	Lektor	55	18	36	31	39	48	17	12	5	261
4	Asisten Ahli	46	13	23	26	21	33	16	16	5	199
5	T. Pengajar	3	1	5	2	4	6	-	7	-	28
TOTAL		135	50	79	74	67	97	35	35	13	585

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Jumlah Tenaga Dosen Universitas Cenderawasih tahun 2018 berdasarkan Jabatan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Grafik 1.3. Komposisi Dosen Universitas Cenderawasih berdasarkan Jabatan Fungsional



Dari data di atas dapat digambarkan bahwa tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih pada tahun 2018 sebagian besar bergolongan III. Jumlah tenaga kependidikan Universitas Cenderawasih tahun 2018 berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.5. Keadaan Tenaga Kependidikan Universitas Cenderawasih
Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2018**

NO.	UNIT KERJA/FAKULTAS	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kantor Pusat Administrasi Rektorat	1	19	74	9	103
2	UPT Perpustakaan	-	-	11	2	13
3	UPT Komputer	-	-	7	-	7
4	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	-	1	6	2	9
5	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu	-	1	3	1	5
6	UPT Museum	-	2	2	-	4
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	-	2	18	1	21
8	Fakultas Hukum	-	2	8	1	11
9	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	-	1	15	1	17
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	1	13	1	15
11	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	1	10	1	12
12	Fakultas Teknik	-	5	15	1	21
13	Fakultas Kesehatan Masyarakat	-	3	7	1	11
14	Fakultas Kedokteran	-	1	28	1	30
15	Fakultas Ilmu Keolahragaan	-	2	6	1	9
16	Pascasarjana	-	-	3	-	3
TOTAL		1	41	226	23	291

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Dari data tabel di atas dapat digambarkan bahwa tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih pada tahun 2018 sebagian besar berpendidikan S1.

**Tabel 1.6. Keadaan Pegawai Tidak Tetap Universitas Cenderawasih
Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2018**

NO.	UNIT KERJA/FAKULTAS	PENDIDIKAN							JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	S3	
1	Kantor Pusat Administrasi Rektorat	-	1	24	1	63	14	-	103
2	UPT Perpustakaan	-	-	1	1	10	1	-	13
3	UPT Komputer	-	-	-	1	4	2	-	7
4	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	-	-	2	1	5	1	-	9
5	Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu	-	-	1	-	3	1	-	5
6	UPT Museum	-	-	2	-	2	-	-	4
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	-	-	2	-	16	3	-	21
8	Fakultas Hukum	-	-	2	1	7	1	-	11
9	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	-	-	2	-	15	-	-	17
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	-	-	1	12	2	-	15
11	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	1	-	10	1	-	12
12	Fakultas Teknik	-	-	-	3	16	2	-	21
13	Fakultas Kesehatan Masyarakat	-	-	2	1	8	-	-	11
14	Fakultas Kedokteran	-	-	1	-	23	6	-	30
15	Fakultas Ilmu Keolahragaan	-	-	-	0	5	2	-	9
16	Pascasarjana	-	-	-	-	-	-	-	3
TOTAL		0	1	42	10	202	36	0	291

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Dari data tabel di atas dapat digambarkan bahwa pegawai tidak tetap Kependidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih pada tahun 2018 sebagian besar berpendidikan S1.

**Tabel 1.7. Keadaan Dosen Kontrak Universitas Cenderawasih
Berdasarkan Unit Kerja pada Tahun 2018**

NO.		FAKULTAS									JUMLAH
		FKIP	FH	FISIP	FEB	FT	FMIPA	FKM	FK	FIK	
1	Jumlah	9	3	5	4	3	8	3	-	2	37
TOTAL		9	3	5	4	3	8	3	-	2	37

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Berdasarkan tabel 1.7 di atas bahwa tenaga dosen kontrak yang ditempatkan di 9 (sembilan) fakultas, diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang paling banyak jumlahnya yaitu memiliki 9 tenaga dosen kontrak sedangkan yang terendah adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 2 tenaga dosen kontrak. Dengan demikian Uncen memiliki 37 tenaga dosen kontrak sesuai dengan SK Rektor di lingkungan Universitas Cenderawasih.

**Tabel 1.8. Keadaan Tenaga Dosen Kontrak Universitas Cenderawasih
Berdasarkan Pendidikan pada Tahun 2018**

NO.	PENDIDIKAN	FAKULTAS									JUMLAH
		FKIP	FH	FISIP	FEB	FT	FMIPA	FKM	FK	FIK	
1	Doktor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Magister	8	3	6	4	3	9	2	-	2	37
3	Sarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
TOTAL		8	3	6	4	3	9	2	0	2	37

Sumber: Kepegawaian Rektorat Uncen, 2018

Berdasarkan tabel 1.8 di atas bahwa tenaga dosen kontrak yang ditempatkan di 8 (delapan) fakultas, diantaranya mempunyai kualifikasi pendidikan Magister (S2). Dimana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan yang paling besar jumlahnya dengan memiliki 9 orang tenaga dosen kontrak yang berpendidikan Magister sedangkan yang terendah yaitu Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Fakultas Kesehatan Masyarakat berjumlah masing-masing 2 orang. Dengan demikian di setiap unit kerja di lingkungan Uncen sudah terdapat tenaga dosen kontrak sesuai dengan SK Rektor Universitas Cenderawasih kecuali Fakultas Kedokteran.

1.5. Anggaran

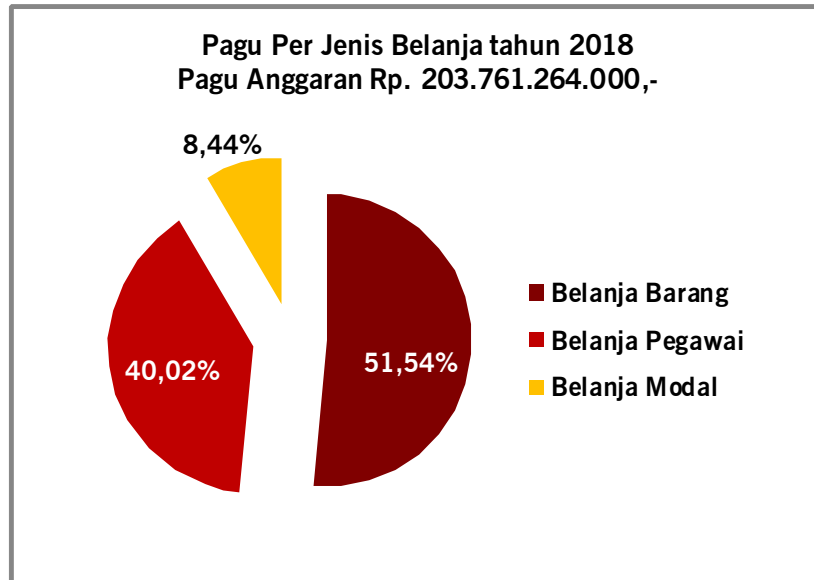
Tahun Anggaran 2018 pagu keseluruhan Universitas Cenderawasih sebesar Rp. 203.761.264.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara rinci anggaran berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 1.6. Anggaran Universitas Cenderawasih Tahun 2018

NO.	SUMBER DANA	PAGU	PROPORSI (%)
1	Rupiah Murni (RM)	Rp. 120.644.249.000,-	59,20
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. 83.117.015.000,-	40,79
TOTAL		Rp. 203.761.264.000,-	100

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 51,54%, belanja pegawai 40,02% dan belanja modal 8,44%. Untuk mengetahui komposisi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.6. Komposisi Jenis Belanja pada Anggaran Universitas Cenderawasih Tahun 2018



1.6. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

1.6.1. Permasalahan Internal

Permasalahan Internal yang dihadapi Universitas Cenderawasih saat ini adalah:

1. Masih terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dan Guru Besar;
2. Kebutuhan untuk penambahan tenaga pendidik sangat besar
3. Muatan OTK yang sudah tidak relevan dengan perkembangan Uncen;
4. Belum maksimalnya upaya-upaya dan hasil-hasil penggalian sumber dana alternatif (revenue generating) untuk menunjang anggaran operasional dan pengembangan kelembagaan;
5. Masih banyak program studi yang terakreditasi C, program studi yang belum terakreditasi, dan program studi yang belum mengusulkan akreditasi;
6. Minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset;
7. Belum terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan;
8. Belum tersedianya peta keunggulan fakultas;
9. Pelayanan kepada mahasiswa dalam bentuk : pembinaan dan pengembangan soft skill mahasiswa belum memadai; belum adanya layanan dan asuransi kesehatan bagi mahasiswa; koperasi mahasiswa di tingkat universitas belum terbangun.
10. Fenomena kebebasan mimbar akademik yang kurang terkontrol yang disertai dengan pemalangan kampus yang berdampak pada menurunnya kualitas mutu pendidikan dan kompetensi lulusan;
11. Rendahnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang bereputasi;
12. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan

- kependidikan sangat terbatas;
13. Belum adanya regulasi Tata Kelola Pengembangan IT.

1.6.2. Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi Universitas Cenderawasih saat ini adalah:

1. Maraknya persaingan antar Perguruan Tinggi dan munculnya program studi pada PTN dan PTS lainnya di Papua yang memiliki kesamaan dengan program studi yang ada di Uncen;
2. Merebaknya budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarism dan budaya akademik;
3. Masih sering terjadinya gejolak sosial politik masyarakat yang mengakibatkan terjadinya pemalangan kampus sehingga mengganggu proses belajar mengajar;
4. Persyaratan dan proses menjadi Guru Besar semakin berat dan ketat;
5. Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi dimana perguruan tinggi perlu beradaptasi menuju world class university.



UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN KINERJA **2018**

BAB II **PERENCANAAN** **KINERJA**

2018

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2015-2019 ditetapkan berdasarkan SK Rektor Uncen Nomor 02 Tahun 2018 tanggal 3 Januari. Dalam rangka menjalankan amanah Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing regional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Universitas Cenderawasih merumuskan : Visi, Misi dan Sasaran Strategis.

2.1.1. Visi

Universitas Cenderawasih sebagai bagian wujud keistimewaan di bidang pendidikan dalam upaya mewujudkan masyarakat Papua yang maju dan bermartabat maka Uncen menetapkan Visi:

“Terwujudnya Universitas Cenderawasih yang berdaya saing, berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan, pada Tahun 2019”.

2.1.2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Cenderawasih adalah:

1. Menyiapkan lulusan yang cerdas dan kompetitif, berwawasan budaya dan lingkungan;
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berbasis budaya dan berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan mutu tata kelola pendidikan tinggi yang terintegrasi.

2.1.3. Tujuan Strategis

Tujuan strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yakni 2015 – 2019 dan saat ini merupakan akhir dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan di Renstra Uncen. Dengan adanya tujuan strategis ini maka Uncen secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memahami visi dan misi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, tentu dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang.

Sebagai penjabaran dari visi dan misi Uncen maka ditetapkan Tujuan Strategis sebagai berikut:

1. Menyiapkan lulusan yang cerdas dan kompetitif, berwawasan budaya, dan lingkungan;
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berbasis budaya dan lingkungan;
3. Meningkatkan mutu tata kelola Universitas Cenderawasih yang terintegrasi.

2.1.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran strategis untuk mencapai masing-masing tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan dan jenjang pendidikannya, serta berintegrasi, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya;
2. Meningkatnya jumlah dan mutu karya ilmiah hasil penelitian dasar dan terapan, penelitian unggulan, serta penerapannya untuk keberdayaan masyarakat Relevansi Produktivitas;
3. Peningkatan fungsi dan peran badan Penjaminan Mutu;
4. Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan penunjang pendidikan.

2.2. Arah Kebijakan Universitas Cenderawasih

Arah dan kebijakan Universitas Cenderawasih tahun 2015-2019 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2018 yang meliputi empat sasaran strategis meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan dan jenjang pendidikannya, serta berintegrasi, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya, meningkatnya jumlah dan mutu karya ilmiah hasil penelitian dasar dan terapan, penelitian unggulan, serta penerapannya untuk keberdayaan masyarakat relevansi produktivitas, peningkatan fungsi dan peran badan penjaminan mutu dan meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan penunjang pendidikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2015-2019 disesuaikan dan tetap mengacu kepada 4 (empat) Sasaran Strategis, yaitu:

1. Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya;
2. Menguatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Bidang Keilmuan;
3. Menguatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Institusi bidang Keilmuan dan Profesi;
4. Meningkatnya Jumlah dan Mutu Karya Ilmiah yang dipublikasikan.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sehubungan dengan arah kebijakan dan strategi kegiatan maka Universitas Cenderawasih telah menetapkan perjanjian kinerja berdasarkan sasaran strategi dan indikator kinerja utama sebagaimana tersebut di bawah ini:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

SASARAN PROGAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	40 Orang
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	87,60 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	7,24 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	400 Orang
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20 %
	Persentase lulusan tepat waktu	70 %
	Rata-rata lama studi lulusan	4,5 Tahun
	Rata-rata IPK lulusan	3,09
Menguatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Bidang Keilmuan	Persentase program penjaminan mutu Akademik dan mutu layanan akademik	60 %
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	65 %
	Rangking perguruan tinggi nasional	410
	Akreditasi institusi	B
Menguatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Institusi bidang Keilmuan dan Profesi	Persentase dosen berkualifikasi S3	33,17 %
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	56 %
	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	100 Dosen
	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	23 Dosen
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi	7,85 %
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Karya Ilmiah yang dipublikasikan	Jumlah Publikasi Nasional	125 Publikasi
	Jumlah Publikasi Internasional	30 Publikasi
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	6 Sitasi
	Jumlah HKI yang didaftarkan	2 HKI
	Jumlah Protetipe R & D	1 Protetipe
	Jumlah Protetipe Industri	1 Protetipe
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	42 Penelitian



UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN KINERJA **2018**

BAB III **AKUNTABILITAS** **KINERJA**

2018

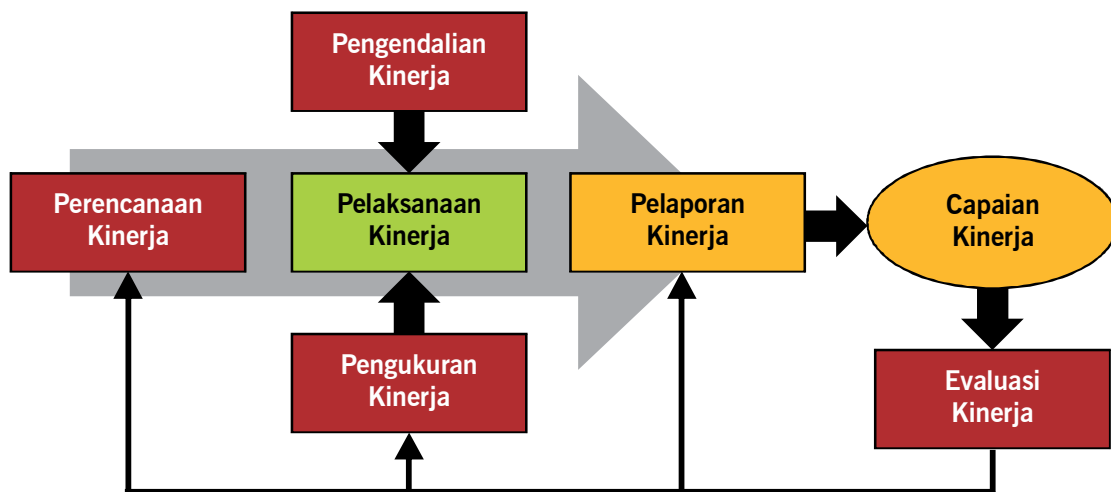
3.1.Pengendalian Kinerja

Pengendalian program kerja Universitas Cenderawasih yang sudah ditetapkan adalah bagian penting yang harus dijalankan. Guna mencapai akuntabilitas terhadap penyelenggaraan maka kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai wahana kontrol dan pengendalian program mulai dari proses perencanaan, implementasi, output dan outcome yang diharapkan dapat terwujud.

Oleh karena itu untuk mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan program dan pengembangan dibutuhkan aturan, ukuran dan kriteria sebagai indikator keberhasilan suatu pekerjaan. Akuntabilitas menggunakan prinsip-prinsip yang tidak memberi peluang untuk merubah konsep dan implementasi perencanaan, baik perubahan terhadap program, besaran dana pelaksanaan maupun sasaran. Akuntabilitas mampu membatasi ruang gerak terjadinya perubahan dan pengulangan serta revisi perencanaan.

Sebagai alat kontrol akuntabilitas publik memberi kepastian pada aspek-aspek penting perencanaan, dan pelaksanaan program. Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat seperti yang ditetapkan.

Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (Output/Outcome)



Perbaikan kinerja dilakukan terus menerus secara berkesinambungan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari waktu ke waktu. Dari Perjanjian Kinerja, telah dibuat penjabaran lebih lanjut secara detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Aplikasi SIMONEV yang dikembangkan oleh Ristekdikti merupakan salah satu sarana untuk pemantauan dan evaluasi kinerja. Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja.

3.2. Pengukuran Kinerja

Bagian terpenting untuk mengetahui kegiatan yang sudah dilakukan atau belum dilaksanakan adalah dengan mengukur kinerjanya. Universitas Cenderawasih sudah melakukan kegiatan yang

ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2018. Maka untuk mengetahui proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Capaian} = \text{Realisasi} : \text{Rencana} \times 100\%$$

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Rumusan Indikator Kerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Universitas Cenderawasih untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) sehingga menunjang keberhasilan kinerja universitas tahun 2018 seperti yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Cenderawasih 2015-2019.

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Universitas Cenderawasih yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah:

1. Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan dan jenjang pendidikannya, serta berintegrasi, kepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya;
2. Menguatnya kapasitas institusi penyelenggara bidang keilmuan
3. Menguatnya kapasitas Sumber Daya Manusia institusi bidang keilmuan dan profesi;
4. Meningkatnya jumlah dan mutu karya ilmiah yang dipublikasikan.

Sasaran Strategis 1 (satu) yang dilaksanakan pada tahun 2018 dapat dilihat dalam Capaian Kinerja yang tersaji dalam tabel 3.1. Secara umum target berhasil dipenuhi, namun ada beberapa indikator yang targetnya belum terpenuhi. Secara detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN 1:

Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan dan jenjang pendidikannya, serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya.

Peningkatan kualitas secara berkelanjutan sebagai salah satu komponen dalam paradigma manajemen pendidikan tinggi harus senantiasa diupayakan secara konsekuen dan konsisten. Oleh karena itu, penyelenggaraan program tridharma di lingkungan Uncen harus selalu diarahkan untuk menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas optimal. Penyelenggaraan program untuk meningkatkan mutu pendidikan harus diarahkan kepada upaya peningkatan kualitas lulusan, agar lulusan Uncen sebagai salah satu ujung tombak pendidikan di bagian timur Indonesia dalam proses belajar mengajar bagi pembangunan daerah dan masyarakat Papua, dapat memberi kontribusi yang optimal.

Tabel 3.1. Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan dan jenjang pendidikannya, serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015-2019 RENSTRA	TAHUN 2017	TAHUN 2018		
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Meningkatnya jumlah Dan mutu lulusan yang Memiliki kapasitas Keilmuan dan keahlian Profesi sesuai bidang Keilmuan serta Berintegritas, Berkepribadian utuh Dan responsif Terhadap Lingkungannya.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	375	125	40	36	90
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	70	-	87,60	20	22
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	45	50	7,24	5	69
	Jumlah mahasiswa berprestasi	832	5	180	100	55
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	40%	11%	20%	17,8%	89
	Persentase lulusan tepat waktu	95%	86,78%	70	96%	137
	Rata-rata lama studi lulusan	4,5	4,5	4,5	4,5	100
	Rata-rata IPK lulusan	3,45	3,11	3,09	3,09	100

1. Jumlah Kewirausahaan Mahasiswa

Kegiatan kewirausahaan bagian terpenting di perguruan tinggi untuk melatih mahasiswa menjadi wirausaha yang handal sekaligus melatih mahasiswa untuk mandiri setelah lulus dari perguruan tinggi dan dalam keadaan masa tunggu. Pelaksanaan pelatihan wirausaha di Uncen sudah dilaksanakan. Mahasiswa Uncen yang mengikuti proram wirausaha dan mengikut seleksi sebanyak 71 orang, namun yang terpilih sesuai dengan tahap-tahap kegiatannya hanya 36 orang.

2. Prosentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi

Belakangan ini lagi trend di dunia kerja adalah rekrutmen berbasis kompetensi. Artinya, syarat utama rekrutmen yang dilakukan oleh setiap perusahaan atau pemberi pekerjaan adalah karyawan yang sudah mempunyai kompetensi. Untuk memiliki sertifikasi kompetensi dan profesi harus dilalui dengan mengikuti ujian. Ujian sertifikasi kompetensi ini sangat penting agar

mahasiswa dapat memiliki sertifikat kompetensi yang memadai sebagai pendamping ijazahnya. Oleh karena itu, mahasiswa yang lulus diharapkan dapat lebih berdaya saing sehingga lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah. Target lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi pada tahun 2018 adalah 87.6% dari total lulusan, namun realisasi yang bisa dicapai hanya 20%.

3. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidanganya

Presentase yang kerja sesuai bidanganya sebesar 5% sedangkan 95% bekerja tidak sesuai dengan bidanganya, ini disebabkan karena lapangan pekerjaan yang tersedia sangat bervariasi dan kebutuhan dari lapangan pekerjaan juga sesuai dengan kebutuhannya dan terbatas. Untuk fakultas kedokteran lulusan yang terserap pada bidang kerjanya 100%.

4. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi

Rektor Universitas Cenderawasih memutuskan mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mempunyai prestasi di bidang akademik dan non akademik. Mahasiswa berprestasi yang dimaksudkan di sini adalah mahasiswa yang berprestasi ditingkat lokal maupun nasional. Daftar kegiatan mahasiswa berprestasi adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) ke XV yang dilaksanakan di Manokwari dari tanggal 14 – 19 Juli 2018 melalui UKM Paduan Suara mengutus Mahasiswa Universitas Cenderawasih sebanyak 60 mahasiswa dan berhasil mendapatkan Medali Emas.
- b. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan 2 hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkesinambungan. PKM merupakan langkah awal menuju PIMNAS. Sedangkan PIMNAS adalah puncak dari PKM. PIMNAS yang ke 31 dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus – 3 September 2018 di GOR UNY Yogyakarta dan Uncen berhasil meraih juara II.



Tim dari FMIPA Universitas Cenderawasi yang terdiri dari 4 orang mahasiswa yakni: 1. Novianha Hallik, 2. Marcyllisa Lepong, 3. Irwanto Palinggi, 4. Leonhard Axel Restuinjaya dengan judul PKM kewirausahaan “Kaway”, Chewy Kulit Kayu Akway Asli Papua Penambah Stamina Tubuh dan telah meraih Juara 2 Nasional.



Penyerahan Medali oleh Prof. Ainun Na'im, Sekjen Kemenristekdikti

- c. Kegiatan Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas XIV) yang berlangsung di Kota Jogjakarta dari tanggal 15 – 22 Oktober tahun 2018 dengan jumlah peserta 30 orang.
 - d. Kegiatan mahasiswa ditingkat Universitas sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan ditingkat fakultas tidak memberikan laporannya.
- Sementara itu kegiatan mahasiswa ditingkat Provinsi adalah kegiatan olahraga dan seni, salah satu kegiatannya adalah Invitasi Bola Basket (IBB) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen yang pesertanya melibatkan seluruh pelajar dan mahasiswa di tingkat regional. Menjadi juara pada kegiatan IBB adalah Fakultas Teknik Uncen sebagai juara I Putra dan Peringkat ke II putra di raih oleh Universitas Sam Ratulangi Manado. Untuk kategori putri dimenangkan oleh Universitas Musamus Merauke.
5. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa
- Sepanjang tahun 2018 Universitas Cenderawasih mendapat kesempatan menerima bantuan beasiswa dari 7 (tujuh) institusi, baik itu pemerintah maupun swasta. Adapun jenis beasiswa yang diterima adalah beasiswa Pertamina, beasiswa Telkom, beasiswa Bank Indonesia, beasiswa BCA, beasiswa PPA dan beasiswa Bidikmisi. Dari ketujuh pemberi beasiswa tersebut yang melebihi target adalah beasiswa PPA dan beasiswa Pertamina sehingga kalau diakumulasi dengan target yang dicanangkan dalam perjanjian kinerja sudah sebesar 20%.
- Untuk Beasiswa Bidikmisi Universitas Cenderawasih mendapat perolehan hanya bagi 1.667 mahasiswa dibanding dengan jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 15.075 maka jumlah yang diperoleh sangat kecil. Hal ini yang merupakan catatan bagi Universitas Cenderawasih untuk setiap periodik melaporkan kegiatan kemahasiswaan.

Tabel 3.2. Sumber Beasiswa

NO.	NAMA BEASISWA	JUMLAH PENERIMA
1	BIDIKMISI	1.667
2	P P A	670
3	B C A	50
4	BP	8
5	BRI	35
6	Bank Indonesia	50
7	Karya Salemba Empat	57
8	Djarum	5
JUMLAH PENERIMA		2.542

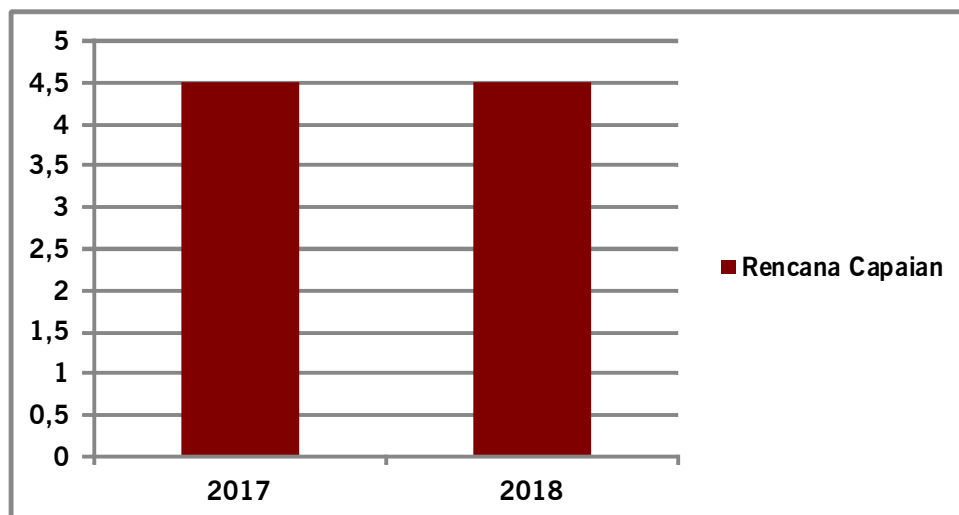
6. Prosentase Lulusan Tepat Waktu

Keinginan mahasiswa selesai dari perguruan tinggi tepat waktu, namun dalam proses penyelesaiannya studinya dipengaruhi berbagai faktor antara lain; mahasiswa lambat dalam penyelesaian skripsi, dosen pembimbing yang sering kegiatan diluar kampus, kondisi keamanan kampus yang belum stabil, namun frekuensi mulai berkurang di beberapa bulan terakhir di tahun 2018, kondisinya sudah membaik. Pimpinan Uncen dan jajarannya terus menerus melakukan komunikasi dengan pihak terkait dan membuahkan hasil sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Prosentase lulusan tepat waktu sebesar 96% melebihi target yang dicanangkan dalam perjanjian kinerja.

7. Rata-Rata Lama Studi Lulusan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku normal waktu penyelesaian studi yang dicanangkan Universitas Cenderawasih dalam perjanjian kinerja adalah 4,5 tahun dengan perhitungan bahwa jika kuliah normal tanpa cuti adalah 8 semester namun jika dalam perkuliahan ada cuti atau kendala lainnya maka dapat terpenuhi 9 semester. Untuk program sosial dan eksata lainnya 8 – 9 semester bisa terpenuhi namun untuk fakultas kedokteran dapat melampaui 9 semester.

Grafik 3.2. Rata-Rata Lama Studi



8. Rata-Rata IPK Lulusan

Rata-rata IPK yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Cenderawasih untuk tahun 2018 adalah 3,09 % sesuai yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2018, namun kenyataan untuk sementara belum memenuhi harapan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena Uncen adalah universitas perjuangan yang harus menampung mahasiswa dari seluruh daerah, termasuk daerah-daerah terpencil yang merupakan keterwakilan di perguruan tinggi dalam hal ini Uncen, sehingga target Renstra Uncen sampai saat ini belum terpenuhi.

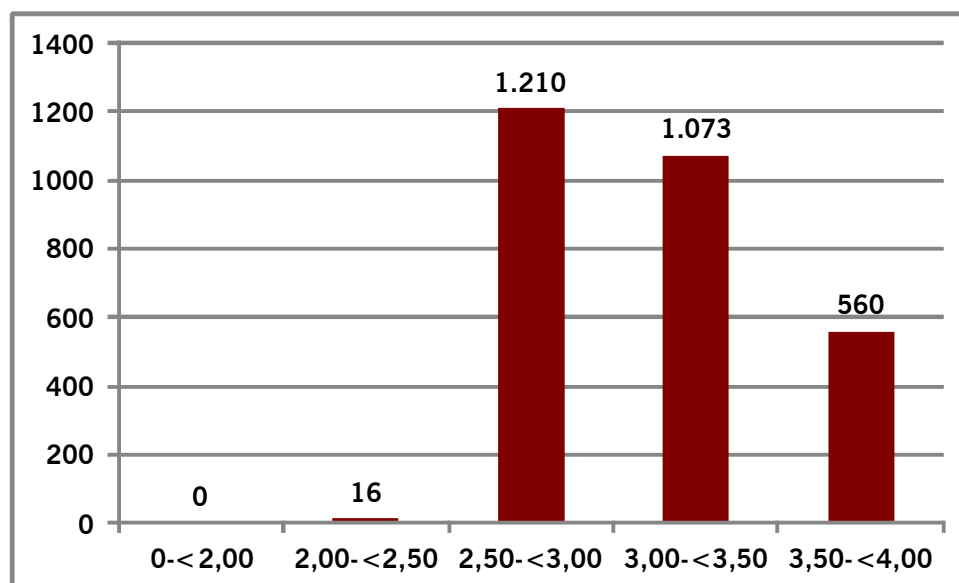
Kebijakan penerimaan mahasiswa dari berbagai daerah tersebut harus diselaraskan dengan perkembangan jaman yang menuntut lulusan Uncen harus bisa bersaing di pasar global. Oleh karena itu khususnya untuk bidang IIPA beberapa fakultas melakukan matrikulasi sebelum perkuliahan dimulai. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah meningkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang terlibat langsung adalah dalam kegiatan ilmiah antara lain : keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pelaksanaan semester pendek, peningkatan bimbingan mahasiswa yang melalui dana bidikmisi dan lain sebagainya.

Tabel 3.3. Jumlah Lulusan Berdasarkan IPK

NO.	RANGE IPK	JUMLAH
1	0 - < 2,00	0
2	2,00 - < 2,50	16
3	2,50 - < 3,00	1.210
4	3,00 - < 3,50	1.073
5	3,50 - < 4,00	560
TOTAL		2.859

Data lulusan Universitas Cenderawasih sesuai dengan tabel di atas bahwa lulusan dengan IPK antara 2,50 – 3,00 adalah yang terbanyak, hal ini dapat dilihat dalam grafik.

Grafik 3.3. Jumlah Lulusan Berdasarkan IPK



SASARAN 2:

Menguatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Bidang Keilmuan dan Profesi.

Visi Kemeristekdikti tahun 2015-2019 adalah “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil. Sejalan dengan itu Universitas Cenderawasih yang juga melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dapat dilaksanakan secara sinergis antara dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mengoptimalkan implementasi di lapangan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mendukung peningkatan kapasitas institusi diharuskan universitas untuk meningkatkan kemampuan kelembagaannya dengan mengikuti semua ketentuan atau peraturan atau standar yang telah ditetapkan oleh lembaga yang lebih tinggi, dalam hal ini Ristekdikti, dengan demikian perlu di dukung oleh sasaran yang sesuai.

Tabel 3.5. Menguatnya kapasitas institusi penyelenggara bidang keilmuan dan profesi

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015-2019 RENSTRA	TAHUN 2017	TAHUN 2018		
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Menguatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Bidang Keilmuan	Persentase program penjaminan mutu akademik dan mutu layanan akademik		10	60	55.56	92.6
	Persentase prodi terakreditasi minimal B		60	65	70	108
	Rangking perguruan tinggi nasional		442	410	180	220
	Akreditasi institusi		B	B	B	100

1. Persentase Program Penjaminan Mutu Akademik dan Mutu Layanan Akademik

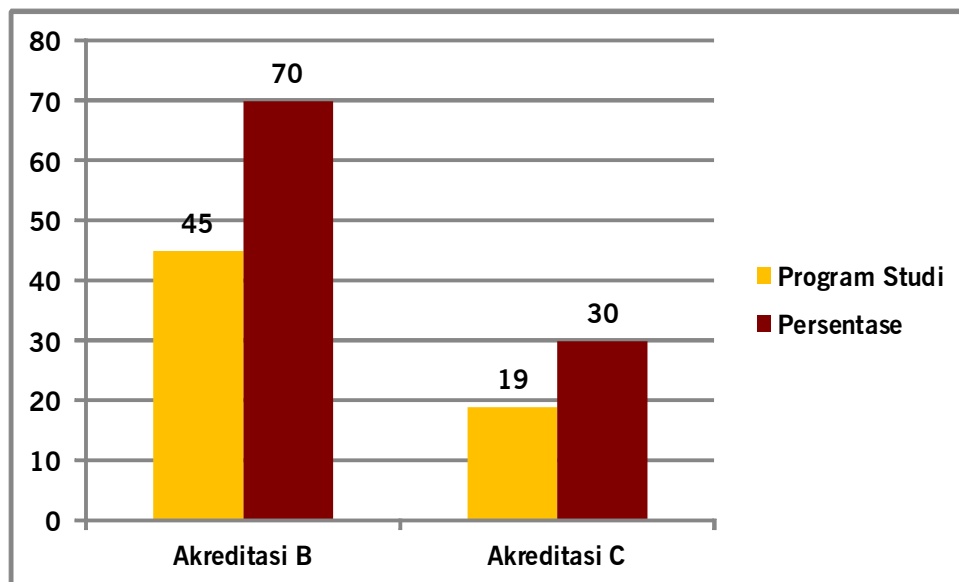
Dalam mewujudkan budaya mutu akademik dan non akademik telah dilakukan berbagai kegiatan terhadap Sistem Penjaminan Mutu. Salah satu diantaranya adalah dengan terbitnya Dokumen SPMI dan telah disosialisasi kepada masing-masing unit kerja selanjutnya dikeluarkan Surat Edaran Rektor agar semua unit kerja membangun Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas dan Unit Penjaminan Mutu di tingkat Prodi. Sampai akhir 2018 yang baru mengimplementasikan dan memiliki dokument Gugus Penjaminan Mutu dan Unit Penjaminan Mutu adalah Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dengan demikian keberhasilan adalah 55.56%.

2. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal “B”

Peningkatan program studi di Universitas Cenderawasih terus digalakkan, mengingat program studi merupakan garda terdepan dalam menunjang kinerja universitas. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Dari tahun ke tahun seluruh program studi terus memacu untuk memenuhi standar yang ditetapkan DIKTI sehingga target universitas sebesar 65% yang ditargetkan pada tahun 2018 terlampaui menjadi 70 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik di bawah ini.

Grafik 3.4. Presentase Prodi Terakreditasi Minimal “B”



3. Ranking PT Nasional

Rangking Universitas Cenderawasih di tingkat nasional terjadi kenaikan peringkat dari target awal 410 dan pada akhir tahun terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 180. Terjadinya peningkatan peringkat, disebabkan karena kesadaran melaporkan kegiatan yang dilaksanakan dan pangkalan data mahasiswa pada DIKTI yang terus diperbaiki dari waktu ke waktu. Menindaklanjuti hal tersebut Universitas Cenderawasih terus berbenah untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.

4. Akreditasi Institusi

Akreditasi Institusi khususnya perguruan tinggi baik negeri maupun swasta merupakan kegiatan penilaian kelayakan perguruan tinggi untuk mengelola pendidikan dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Hal ini adalah bagian terpenting yang harus disiapkan oleh Uncen agar pendidikan yang berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan perguruan tinggi. Universitas Cenderawasih berdasarkan hasil Akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga yang berkompeten dalam hal ini adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mendapat nilai “B”.

SASARAN 3:

Menguatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Institusi bidang Keilmuan dan Profesi.

Daya saing suatu bangsa, yakni kapasitas inovasi, dan kecanggihan bisnis. Kapasitas inovasi tercermin dari eksistensi lembaga riset dan pengembangan teknologi yang berkualitas dan berkelas, belanja riset yang relatif besar yang dialokasikan oleh industri, kerjasama yang intensif dan produktif antara pengembang dan pengguna teknologi. Universitas Cenderawasih terus mengembangkan sayapnya dengan peningkatan sumber daya manusia, lulusan berkompetensi dan peningkatan kemampuan dosen di berbagai bidang keilmuan. Untuk itu ditetapkan sasaran yang mendukung seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.6. Menguatnya kapasitas SDM institusi bidang keilmuan dan profesi

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2015-2019 RENSTRA	TAHUN 2017	TAHUN 2018		
				TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Menguatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Institusi bidang Keilmuan dan Profesi	Persentase dosen berkualifikasi S3		20,24	33,17	27,44	83%
	Persentase dosen bersertifikasi pendidik		52	70	67,75	97%
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala		34.78	5.83	13,89	238%
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar		5.49	3.94	2,57	65%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi		3.55	7,85	7.42	95%

1. Prosentase Dosen Berkualifikasi S3

Frekuensi dosen program doktor yang belum menyelesaikan studinya terkendala pada tugas akhir. Kendala tugas akhir ini menyebabkan dosen untuk mengusulkan perpanjangan studi, disamping itu masalah anggaran (pendanaan) menjadi kendala, khususnya dari sponsor yang sudah berakhir sesuai dengan batas waktu bantuan. Jumlah dosen Uncen 585 orang dengan rincian 160 Doktor (S3), 404 Magister (S2) dan 21 masih sarjana (S1).

2. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Pada tahun 2018, Uncen menargetkan untuk 70% dosen bersertifikat pendidik, namun yang dapat direalisasikan 67.75%. Hal ini dikarenakan dalam proses pengusulan banyak dosen mengalami kegagalan, sehingga perlu diusulkan ulang.

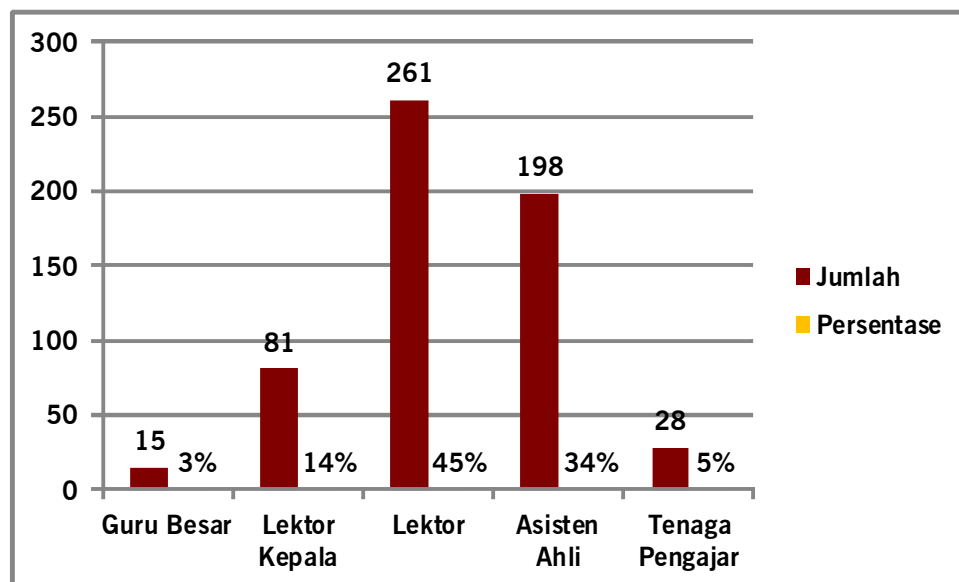
3. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

Persyaratan untuk Lektor Kepala cukup berat bagi dosen, antara lain; karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama bagi yang memiliki kualifikasi akademik magister sedangkan dosen berpendidikan doktor cukup memiliki tulisan di jurnal nasional terakreditasi. Perlu adanya tim khusus lembaga penelitian untuk memacu sampai dengan penerbitan jurnal sehingga target Uncen yang dicanangkan dapat terwujud.

4. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Beberapa berkas sudah dikirimkan ke DIKTI namun jurnal yang mengakomodir berkas Uncen susah masuk dalam proses pengusulannya, untuk itu perlu adanya tim khusus yang disiapkan oleh Uncen untuk penyelesaian jurnal yang dipersyaratkan sehingga kebutuhan universitas sebesar 5,49 % dapat terwujud. Namun karena kesulitan untuk dipublikasikan ke jurnal internasional sehingga prosentase yang didapat tahun 2017 hanya sebesar 2% jauh dari apa yang ditetapkan. Tahun 2016 Uncen sudah mengusulkan 2 orang, untuk tahun 2017 diusulkan 1 orang dan pada tahun 2018 Uncen rencana mengusulkan guru besar sebanyak 3 orang. Untuk tahun 2016 dan 2017 berkasnya masih di DIKTI, belum ada informasi sampai sejauh mana proses guru besarnya. Jumlah dosen sebanyak 584 orang dengan rincian tertuang dalam tabel di bawah ini.

Grafik 3.5. Persentase Dosen dengan Jabatan Fungsional



5. Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikasi Kompetensi

Pada tahun 2018 ditargetkan 7.85% dari tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi, pada tahun ini 7.42% pegawai dapat memiliki sertifikat kompetensi.

Gambar 3.4. Peserta Diklat Tenaga Administrasi



SASARAN 4:

Meningkatnya Jumlah Mutu Karya Ilmiah Hasil yang dipublikasikan.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih sebagai salah satu komponen unit kerja pelaksana di lingkungan Universitas Cenderawasih sesuai tugas pokok dan fungsinya melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen baik secara perorangan maupun kelompok melalui unit-unit di tingkat fakultas, program studi, pusat-pusat studi yang ada dilingkup Universitas Cenderawasih. Sejalan dengan itu untuk meningkatkan kegiatan penelitian maka pada tahun 2018 telah dilakukan pelatihan penulisan proposal untuk menunjang para dosen/peneliti untuk memahami metodologi penulisan proposal yang baik.

Menyadari pentingnya peran penelitian di perguruan tinggi, Ditjen Dikti mendorong terbangunnya sistem inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global. Sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional, Universitas Cenderawasih telah memiliki pusat unggulan dengan memanfaatkan potensi dengan fokus tertentu. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai inovasi untuk melakukan kerjasama dengan mitra, industri atau pemerintah daerah dalam upaya untuk turut serta mensejahterakan masyarakat dan membangun perekonomian Indonesia terutama di daerah Papua.

Tabel 3.8. Meningkatnya jumlah dan mutu karya ilmiah hasil penelitian dasar dan terapan, penelitian unggulan, serta penerapannya untuk keberdayaan masyarakat

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SAT.	2015-2019 RENSTRA	TAHUN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Karya Ilmiah yang dipublikasikan	Jumlah Publikasi Nasional	publikasi	560	59	125	125	100
	Jumlah Publikasi Internasional	publikasi	100	10	30	34	113
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	sitasi	5000	3906	300	248	82
	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	10	6	2	39	1.950
	Jumlah Protetipe R & D	protetipe	5	1	1	1	100
	Jumlah Protetipe Industri	protetipe	5	1	1	1	100
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	penelitian	100	13	42	42	100

Sumber: LPPM Uncen, 2018

1. Jumlah Publikasi Nasional

Rencana universitas untuk mempublikasikan penelitian pada tingkat nasional adalah sebanyak 125 penelitian seperti tertuang dalam perjanjian kinerja dan jumlah itu dapat direalisasikan pada tahun 2018.

2. Jumlah Publikasi Internasional

Target pelaksanaan publikasi internasional seperti yang tertuang dalam Renstra Universitas Cenderawasih adalah 30 penelitian untuk tahun 2018 dan dapat direalisasikan 34 jurnal penelitian.

3. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti makalah, laporan penelitian, penyusunan buku-buku ilmiah, maupun karya ilmiah yang dipublikasikan dalam media massa. Untuk melakukan kegiatan itu ditempuh berbagai upaya yaitu membudayakan kegiatan membaca dan menulis di kalangan dosen. Selama ini diamati bahwa sebagian besar kegiatan dosen di perguruan tinggi diorientasikan pada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Implikasi dari kenyataan tersebut, penulisan karya ilmiah dikalangan dosen memprihatinkan. Secara umum diketahui bahwa misi perguruan tinggi meliputi pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai civitas akademika, dosen berpotensi dalam mengemban ketiga misi tersebut. Misi penelitian yang selama ini kurang mendapat perhatian kalangan dosen seyogianya mendapat tempat yang utama, apalagi memasuki abad ke-21 yang penuh dengan Perubahan dan tantangan setiap dosen dituntut kreativitas untuk melaksanakan penelitian, juga mengkomunikasikannya melalui karya tulis ilmiah. Jumlah penelitian yang dijadikan oleh

penulis lain sebanyak 252 Sitasi oleh sebab itu sitasi karya ilmiah tidak mencapai target.

4. Jumlah HKI yang Didaftarkan

Pada tahun 2018, indikator jumlah HAKI yang didaftar melebihi dari target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

5. Jumlah Protetipe R & D

Universitas Cenderawasih selalu mengembangkan diri dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Kualitas Universitas Cenderawasih dapat maju jika ditunjang dengan sistem peningkatan mutu pendidikan yang bertujuan menghasilkan mahasiswa yang berpikir kritis, kreatif, dan produktif. Namun untuk indikator ini tidak berhasil dilaksanakan pada tahun 2018.

6. Jumlah Protetipe Industry

Tahun 2018 Universitas Cenderawasih telah melaksanakan kegiatan penelitian berjumlah 139 judul yang terbagi dalam beberapa skema, secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.9. berikut ini.

Tabel 3.9. Kegiatan Penelitian Tahun 2018

NO.	SKEMA PENELITIAN	JUMLAH JUDUL	SUMBER DANA
1	PDUPT	22	DIKTI
2	PDD	10	DIKTI
3	PSNI	5	DIKTI
4	PPD	1	DIKTI
5	PBK	2	DIKTI
6	PKPT	4	DIKTI
7	PTUPT	3	DIKTI
8	PKM Masyarakat	4	DIKTI
9	KKN	1	DIKTI
10	IBIKK	2	DIKTI
11	PKM Mahasiswa	6	DIKTI
12	Pengabdian Pusat	1	DIKTI
13	Penelitian Unggulan	23	Pnbp Uncen
14	Penelitian PNB	83	Pnbp Uncen
15	Pengabdian PNB	76	Pnbp Uncen
16	Pemda Kab Asmat	1	Kerjasama
17	OT. Austindo Nusantara.TBK	1	Kerjasama
18	Kab Intan Jaya	1	Kerjasama
19	Bappeda Kab Jayapura	1	Kerjasama
20	Dewan PERS	1	Kerjasama
21	BRG Gambut	1	Kerjasama
22	Bappenas	1	Kerjasama
23	Pusat Studi Bahasa	1	Kerjasama
24	Mandiri Oil (Penerbitan Buku)	1	Kerjasama

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Cenderawasih pada Tahun 2018 telah melaksanakan kegiatan berjumlah 195 judul yang terbagi dalam 9 fakultas, secara rinci dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.10. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2018

NO.	FAKULTAS	JUMLAH JUDUL	SUMBER DANA
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	22	Dikti
2	Fakultas Hukum	20	Dikti
3	Fakultas Sosial dan Ilmu Politik	19	Dikti
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	27	Dikti
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan	40	Dikti
6	Fakultas Teknik	16	Dikti
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat	17	Dikti
8	Fakultas Kedokteran	14	Dikti
9	Fakultas Ilmu Keolahragaan	20	Dikti
TOTAL		195	

Sumber: LPPM Uncen, 2018

Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Universitas Cenderawasih merupakan salah satu program pengembangan inovasi yang dapat diterapkan untuk kemajuan masyarakat di Papua. Program pengembangan inovasi berlandaskan kepada inovasi teknologi mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada teknologi dan pengetahuan. Universitas Cenderawasih menyadari bahwa jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi masih tertinggal dibandingkan dengan perguruan tinggi yang terkemuka, khususnya di Pulau Jawa. Universitas Cenderawasih juga menyadari bahwa perbaikan kualitas penelitian akan dapat mewujudkan negara yang bersih dan berwibawa, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

3.5. Realisasi Anggaran

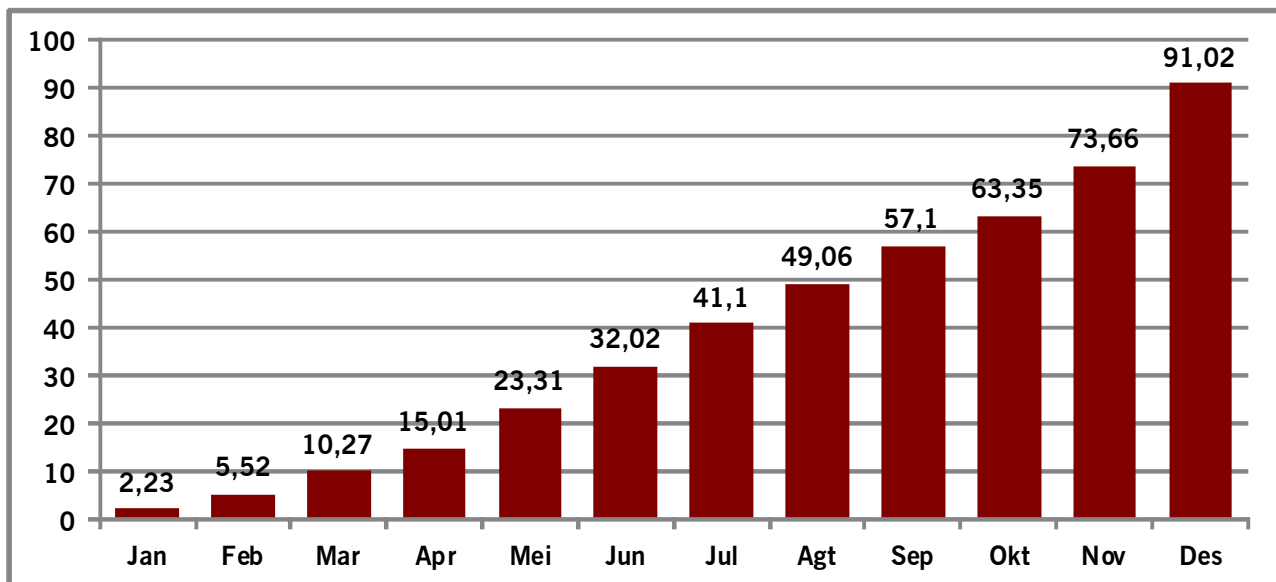
Tahun Anggaran 2018 pagu keseluruhan Universitas Cenderawasih sebesar Rp. 203.761.288.000,-. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 185.456.483.249,- atau sebesar 91.02%. Secara rinci daya serap anggaran berdasarkan sumber dana sebagai berikut:

Tabel 3.11. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Sumber Dana

NO.	SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	SERAPAN (%)
1	Rupiah Murni	Rp. 120.644.249.000,-	Rp. 113.129.067.000,-	93,77%
2	PNBP	Rp. 83.117.015.000,-	Rp. 72.327.415.000,-	87,02%
TOTAL		Rp. 203.761.264.000,-	Rp. 185.456.483.249,-	91,02%

Adapun perkembangan daya serap Universitas Cenderawasih dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2018 dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini. Dari grafik ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran mencapai 91,02%,. Seharusnya realisasi anggaran Uncen dapat mencapai 97% namun hal ini tidak terwujud karena ada sebagian anggaran Rp. 1.135.000.000,- yang terblokir dari kegiatan berupa pengadaan tiga unit kendaraan dinas roda 4 (empat) yang disebabkan karena Uncen belum menyelesaikan penghapusan aset yang sudah kadaluarsa, yang pengurusannya sampai akhir tahun 2018 belum selesai dilelang. Pengembalian dana lauk pauk sebesar Rp. 3.283.621.000,- yang diakibatkan karena kurang kesadaran ASN Uncen untuk menggunakan absensi digital atau fingerprint.

Grafik 3.9. Kurva Target dan Realisasi Anggaran (Simonev Ristekdikti: 2018)



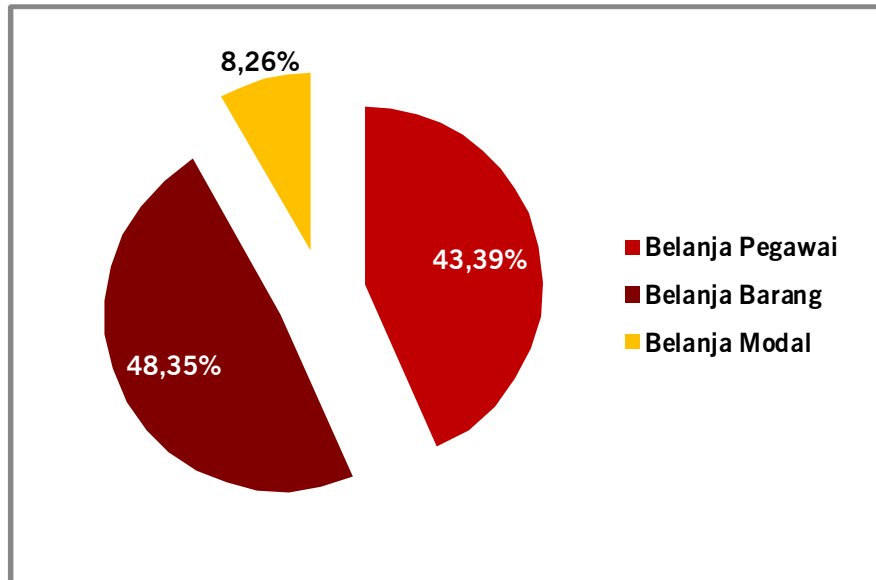
Secara garis besar dari pagu jenis belanja, pada tahun anggaran 2018 daya serapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.12. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

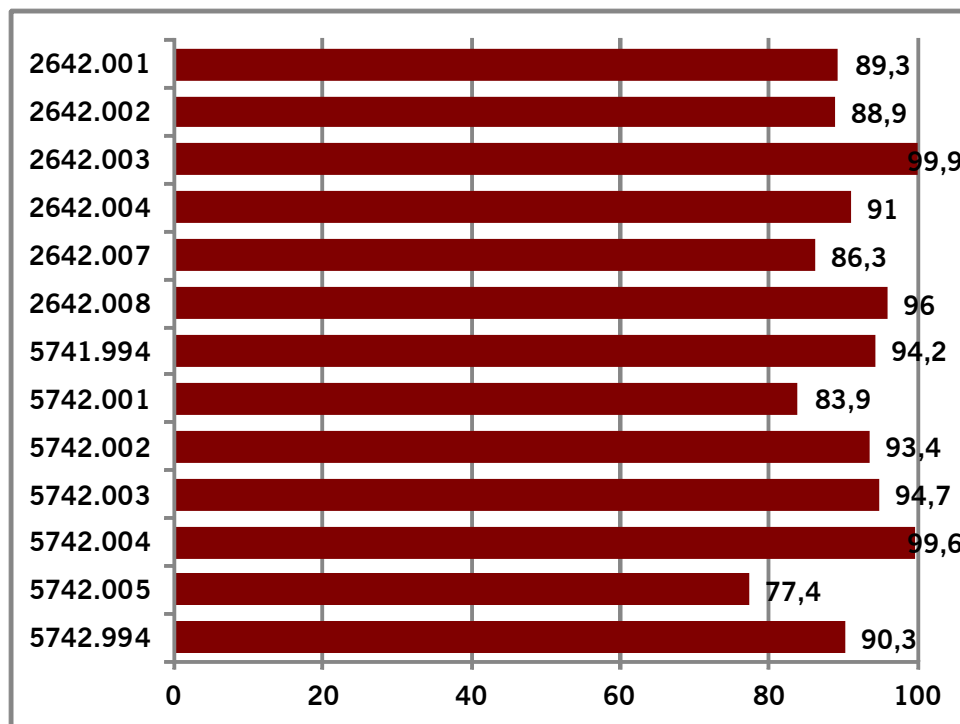
NO.	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	SERAPAN (%)
1	Belanja Pegawai	Rp. 85.640.240.000,-	Rp. 80.461.259.422,-	93,95%
2	Belanja Barang	Rp. 100.615.627.000,-	Rp. 89.667.857.196,-	89,12%
3	Belanja Modal	Rp. 17.505.388.000,-	Rp. 15.327.366.631,-	87,56%
TOTAL		Rp. 203.761.264.000,-	Rp. 185.456.483.249,-	91,02%

Realisasi per ouput kegiatan, pada Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada grafik. Dari grafik di bawah ini sebagian besar output sudah terserap di atas 90%.

Grafik 3.10. Daya Serap Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Grafik 3.11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output





UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN KINERJA **2018**

BAB IV **PENUTUP**

2018

Laporan kinerja Universitas Cenderawasih tahun 2018 ini berisi rangkuman seluruh informasi program dan kegiatan mengenai hasil-hasil yang dilaksanakan selama satu tahun guna menunjang tercapainya sasaran dan indikator kerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara rektor dan menristekdikti. Penyajian laporan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara riil untuk dikonsumsi publik baik itu keberhasilan yang dicapai maupun kegagalan yang telah tergambar rinci dalam gambar, tabel dan grafik pada bab sebelumnya.

Laporan ini secara garis besar telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Cenderawasih. Kedepan Universitas Cenderawasih terus berkordinasi dan menselaraskan serta bersinergi dengan program dan kegiatan kemristekdikti. Universitas Cenderawasih dalam meningkatkan kinerjanya terus membuka diri kepada stakeholder lainnya, seperti pemerintah daerah, pihak swasta dan pihak-pihak lainnya yang peduli terhadap pendidikan.

Kedepannya perlu ditingkatkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung program kemristekdikti yang terkait dengan peningkatan mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional, tingkat internasional, program kerja kreatif mahasiswa, baik dibidang akademik maupun non akademik dengan pengembangan soft skill yang secara langsung akan meningkatkan kualitas lembaga dan generasi bangsa dalam menghadapi persaingan global yang ketat.

Program studi di Universitas Cenderawasih sampai tahun 2018 belum ada yang mendapat akreditasi “A”, maka perlu didukung secara khusus kepada program studi yang mempunyai potensi akreditasi “A” di tahun 2019. Universitas mendukung dan perlu ada keberpihakan dalam dukungan anggaran kepada program studi yang bersangkutan.

Kepedulian semua unsur baik tenaga kependidikan, tenaga pendidik dan mahasiswa sangat membantu meningkatkan kinerja Universitas Cenderawasih di tahun-tahun yang akan datang. Satuan Pengawas Internal (SPI) mempunyai peranan yang penting untuk mereviu dan mengaudit kinerja keuangan, disamping itu perlu memberi porsi yang lebih untuk pengembangan akademik melalui Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu (LP2M).



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T
Jabatan : Rektor Universitas Cenderawasih

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 26 September 2018
Pihak Pertama

Dr. Ir. Apolo Safanpo, S.T., M.T

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 UNIVERSITAS CENDRAWASIH

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keahlian profesi sesuai bidang keilmuan serta berintegritas, berkepribadian utuh dan responsif terhadap lingkungannya.	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	40 mahasiswa
	Prosentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	87,60 %
	Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	7,24 %
	Jumlah Mahasiswa berprestasi	180 mahasiswa
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	20 %
	Persentase Lulusan tepat waktu	70 %
	Rata-rata Lama Studi Lulusan	4,5 tahun
	Rata-rata IPK Lulusan	3,09
Menguatnya Kapasitas Institusi Penyelenggara Bidang Keilmuan	Persentase program Penjaminan Mutu Akademik dan Mutu Layanan Akademik	60 %
	Persentase Prodi terakreditasi minimal B	65 %
	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	410
	Akreditasi Institusi	B
Menguatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Institusi bidang Keilmuan dan Profesi	Persentase Dosen berkualifikasi S3	33,17 %
	Persentase Dosen bersertifikasi Pendidik	70 %
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	100 dosen
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	23 dosen
	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikasi Kompetensi	7,85 %
	Jumlah Publikasi Nasional	125 publikasi
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Karya Ilmiah yang di Publikasikan	Jumlah Publikasi Internasional	30 publikasi
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	300 sitasi
	Jumlah HKI yang didaftarkan	2 HKI
	Jumlah Prototipe R & D	1 prototipe
	Jumlah Prototipe Industri	1 prototipe
	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	42 penelitian

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp. 17.100.000.000
[5741] Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	Rp. 103.544.049.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 83.117.015.000
Total	Rp. 203.761.264.000

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,



Prof. H. Mohammad Nasir, Ph.D., Ak.

Jakarta, 26 September 2018

Rektor,



Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST., MT.

